

Katalog: 1101002.3523

# Statistik Daerah

Kabupaten  
Tuban

2022



<https://tubankab.bps.go.id>

<https://tubankab.bps.go.id>

# **Statistik Daerah Kabupaten Tuban 2022**

# **STATISTIK DAERAH KABUPATEN TUBAN**

## **TAHUN 2022**

ISBN : 978-623-94810-7-0

No. Publikasi : 35230.2225

Katalog BPS : 1101002.3523

Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman : vi 35 Halaman

Naskah :

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik  
BPS Kabupaten Tuban

Penyunting :

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik  
BPS Kabupaten Tuban

Sampul :

Keterangan gambar : Potensi Pertanian di Kabupaten Tuban

Desain : Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik  
BPS Kabupaten Tuban

Diterbitkan Oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tuban

Dicetak Oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tuban

*Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan,  
dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini  
untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat  
Statistik*

**TIM PENYUSUN**  
**STATISTIK DAERAH KABUPATEN TUBAN TAHUN 2022**

Pengarah :  
Eko Mardiana, SE

Penanggung Jawab :  
Arif Suroso, SE, MM

Editor :  
Respati Yekti Wibowo, S.Si

Penulis :  
Respati Yekti Wibowo, S.Si

Desain Cover:  
Yasmina Salisa, S.ST

<https://tuban.bps.go.id>



## KATA PENGANTAR

Publikasi **Statistik Daerah Kabupaten Tuban 2022** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Tuban yang berisi berbagai informasi terpilih seputar Kabupaten Tuban dengan tambahan analisis deskriptif yang dimaksudkan untuk membantu para pengguna data dalam memahami perkembangan pembangunan dan potensi yang ada di Kabupaten Tuban.

Publikasi ini disusun untuk melengkapi publikasi-publikasi terbitan Badan Pusat Statistik Kabupaten Tuban yang sudah terbit secara rutin setiap tahun yang lebih menekankan kepada analisis deskriptif sederhana, ringkas dan mudah dipahami.

Materi yang disajikan dalam publikasi **Statistik Daerah Kabupaten Tuban 2022** ini, diharapkan dapat memberikan gambaran tentang kondisi pembangunan berbagai sektor di Kabupaten Tuban secara ringkas dan akurat dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Disadari bahwa publikasi ini mungkin masih sarat dengan kekurangan. Oleh sebab itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak kami harapkan demi kesempurnaan publikasi ini.

Kepala Badan Pusat Statistik

Kabupaten Tuban

**Eko Mardiana, SE**



<b>1. Geografi dan Iklim</b>	<b>1</b>	<b>10. Listrik &amp; Air Bersih</b>	<b>21</b>
<b>2. Pemerintahan</b>	<b>4</b>	<b>11. Ekspor Impor</b>	<b>23</b>
<b>3. Kependudukan</b>	<b>7</b>	<b>12. Hotel &amp; Pariwisata</b>	<b>24</b>
<b>4. Ketenagakerjaan</b>	<b>9</b>	<b>13. Transportasi &amp; Komunikasi</b>	<b>26</b>
<b>5. Pendidikan</b>	<b>11</b>	<b>14. Perkoperasian</b>	<b>28</b>
<b>6. Kesehatan</b>	<b>13</b>	<b>15. Pengeluaran Penduduk</b>	<b>29</b>
<b>7. Perumahan &amp; Lingkungan</b>	<b>15</b>	<b>16. Harga-Harga</b>	<b>31</b>
<b>8. Pembangunan Manusia</b>	<b>17</b>	<b>17. PDRB</b>	<b>33</b>
<b>9. Pertanian</b>	<b>18</b>	<b>18. Perbandingan Regional</b>	<b>35</b>



<https://tubankab.bps.go.id>

# Geografi Dan Iklim

1

Kabupaten Tuban terletak di ujung barat pantai utara provinsi Jawa Timur. Secara astronomis, Kabupaten Tuban terletak diantara 111,30' sampai 112,35' bujur timur dan 6,40' sampai 7,18' lintang selatan. Secara geografis, kabupaten Tuban berbatasan dengan laut jawa di sebelah utara, di sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Bojonegoro, di sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Lamongan dan di sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Rembang provinsi Jawa Tengah.

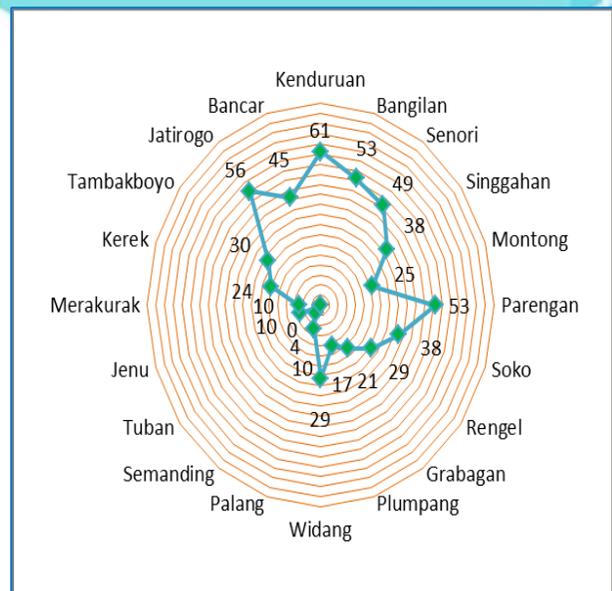
Kabupaten Tuban yang terletak di jalur pantai utara Jawa dengan luas wilayah mencapai 1.839,94 Km<sup>2</sup> dengan panjang pantai 65 km dan luas lautan 22.608 Km. Terdapat lima kecamatan yang berbatasan dengan laut yaitu Kecamatan Bancar, Tambakboyo, Jenu, Tuban dan Palang. Sedangkan sisanya terletak di daerah dataran tinggi dan pebukitan. Secara geologi, Kabupaten Tuban dibagi menjadi tiga jenis tanah yaitu mediteran merah kuning yang meliputi sembilan kecamatan yaitu Semanding, Montong, Palang, Jenu, Widang,

**Peta Kabupaten Tuban**



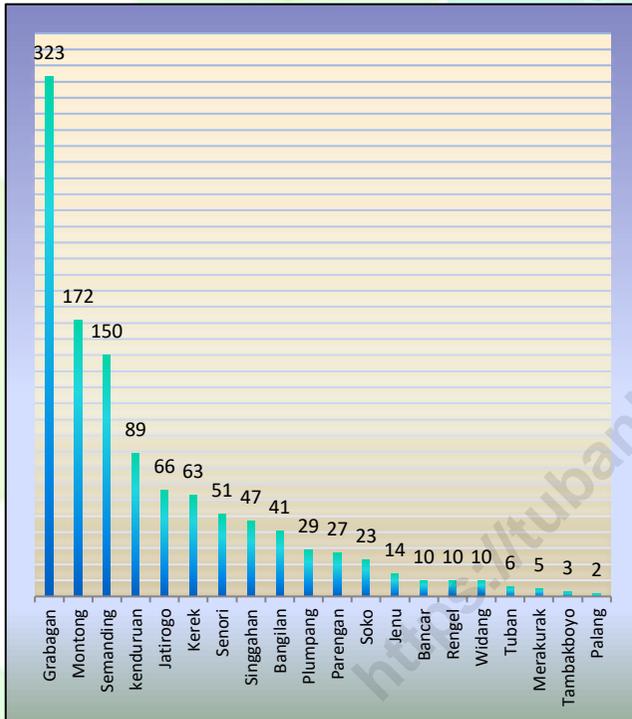
Sumber : Kabupaten Tuban Dalam Angka Tahun 2022

**Jarak Kecamatan dari Kabupaten Tuban**



Sumber : Kabupaten Tuban Dalam Angka Tahun 2022

### Tinggi Rata-rata Kecamatan di Kabupaten Tuban di Atas Permukaan Laut (DPL) Tahun 2020



Sumber : Kabupaten Tuban Dalam Angka Tahun 2022

#### Tahukan Anda

Luas wilayah daratan Kabupaten Tuban 1.839,94 km<sup>2</sup>, dengan panjang pantai 65 km dan luas lautan 22.608 km. Kecamatan yang berada di pantura yaitu: Kecamatan Bancar, Tambakboyo, Jenu, Tuban dan Palang

Tambakboyo, Kerek, Plumpang dan Merakurak; jenis tanah aluvial meliputi Tambakboyo, Bancar, Tuban, Palang, Rengel, Soko, Parengan, Singgahan, Senori dan Bangilan. Kemudian jenis grumosol meliputi tiga kecamatan yaitu Bancar, Jatirogo dan Senori.

Secara administratif Kabupaten Tuban terbagi menjadi 20 kecamatan. Kecamatan yang mempunyai luas wilayah terbesar adalah kecamatan Montong dengan luas wilayah 147,98 Km<sup>2</sup> atau sekitar 8,04 persen dari seluruh luas wilayah Kabupaten Tuban. Sedangkan Kecamatan Tuban adalah wilayah terkecil dengan luas 21,29 Km<sup>2</sup> atau sekitar 1,16 persen dari luas Kabupaten Tuban.

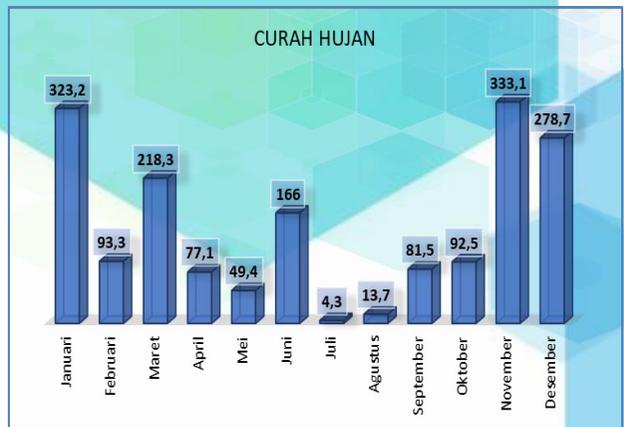
Rata-rata wilayah Kabupaten Tuban berada di dataran rendah. Namun, berdasarkan data dari potensi desa terdapat dua kecamatan yang memiliki ketinggian diatas 100 meter dari permukaan laut. Kecamatan tersebut adalah Kecamatan Grabagan dengan ketinggian 323 dpl, Kecamatan Montong dengan ketinggian 172 dpl dan Kecamatan Semanding dengan 150 dpl.

# Geografi Dan Iklim

1

Curah hujan yang terjadi di Kabupaten Tuban pada tahun 2021 dapat dikatakan fluktuatif. Pada bulan November curah hujan tertinggi yaitu 333,1 mm dengan banyak 19 hari hujan dan pada bulan Juli curah hujan terendah yaitu 4,3 mm sebanyak 4 Hari. Namun jika dilihat dari intensitas hari turunnya hujan, justru bukan pada bulan November yang memiliki hari hujan terbanyak. Hari hujan terbanyak justru terdapat pada Januari sebanyak 29 hari.

**Hari Hujan dan Curah Hujan Per Bulan di Kabupaten Tuban pada Tahun 2021**



Sumber : Kabupaten Tuban Dalam Angka Tahun 2022

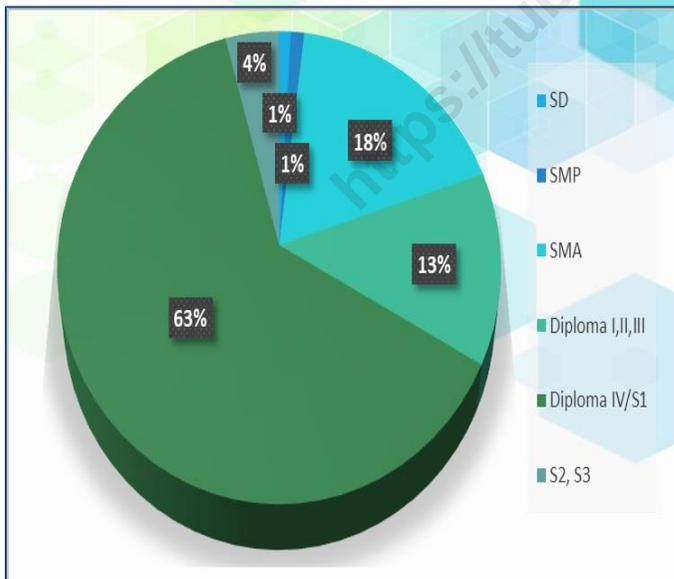


### Statistik Pemerintahan Kabupaten Tuban Tahun 2017– 2021

Wilayah	2017	2018	2019	2020	2021
Kecamatan	20	20	20	20	20
Kelurahan	17	17	17	17	17
Desa	311	311	311	311	311
Jumlah PNS	8.796	8.413	8.243	8082	7.547
Laki-laki	4.552	4.124	4.082	3.844	3.513
Perempuan	4.244	4.289	4.161	4.238	4.034

Sumber : Kabupaten Tuban Dalam Angka Tahun 2022

### Tingkat Pendidikan PNS Kabupaten Tuban Tahun 2021



Sumber : Kabupaten Tuban Dalam Angka Tahun 2022

Kabupaten Tuban secara administratif dibagi menjadi 20 kecamatan yang terdiri dari 17 kelurahan dan 311 desa. Kecamatan yang tercatat memiliki desa terbanyak adalah Kecamatan Bancar sebanyak 24 desa serta Kecamatan Soko sebanyak 23 desa. Jumlah desa yang paling sedikit berada di Kecamatan Kenduruan sebanyak 9 desa. Jumlah kelurahan di Kabupaten Tuban berjumlah 17 kelurahan yang tersebar di tiga kecamatan yaitu Kecamatan Tuban sebanyak 14 kelurahan, Kecamatan Semanding sebanyak 2 kelurahan dan Kecamatan Palang sebanyak 1 kelurahan.

Pemerintahan Kabupaten Tuban didukung oleh 7.547 Pegawai Negeri Sipil (PNS) dalam menjalankan pemerintahannya pada tahun 2021. Jumlah tersebut berkurang dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Berdasarkan jenis kelamin, jumlah pegawai laki-laki lebih sedikit dibandingkan pegawai perempuan dengan jumlah masing 3.513 laki-laki dan 4.034 perempuan.

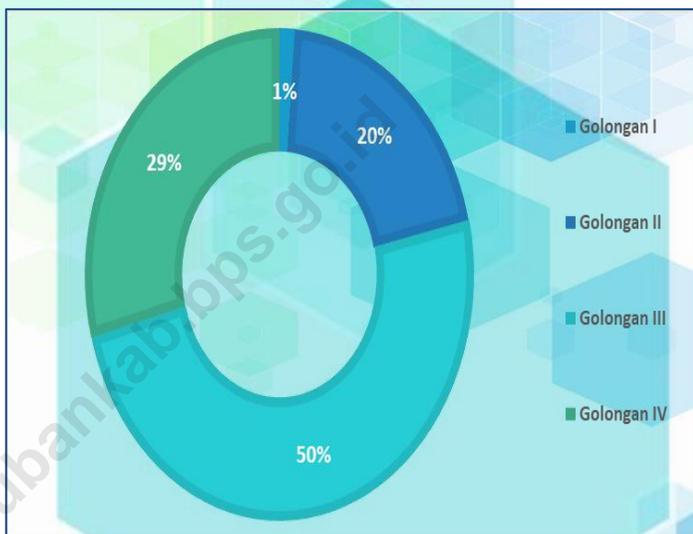


Ditinjau dari segi pendidikan, lebih dari separuh atau 63 persen PNS di Tuban telah menempuh pendidikan Diploma IV/Strata I. Bahkan terdapat 4 persen yang telah menamatkan pendidikan Strata II/ Doktor/ Ph.d. Namun dari sisi lain ternyata masih terdapat pula PNS di Kabupaten Tuban yang berpendidikan terakhir dibawah SMP walaupun dalam jumlah yang relatif kecil (1%).

Dari sisi kepangkatan, jumlah PNS di Kabupaten Tuban, paling banyak menduduki pangkat IV/B yaitu 1.554 orang (21 persen) dari keseluruhan 7.547 PNS di Kabupaten Tuban, pangkat terbanyak berikutnya adalah golongan III/A yaitu berjumlah 1.091 orang (14 persen) dari keseluruhan PNS di Kabupaten Tuban. Dan tidak ada PNS di Kabupaten Tuban yang masih memnpati pangkat I/A.

Jika dilihat dari golongan, sebagian besar PNS di Kabuaten Tuban sudah menempai ruang golongan III yaitu 50 persen lebih. Golongan terbanyak berikutnya adalah Golongan IV sebanyak 29 persen.

### Jumlah PNS Berdasarkan Pangkat/Golongan di Kabupaten Tuban 2021

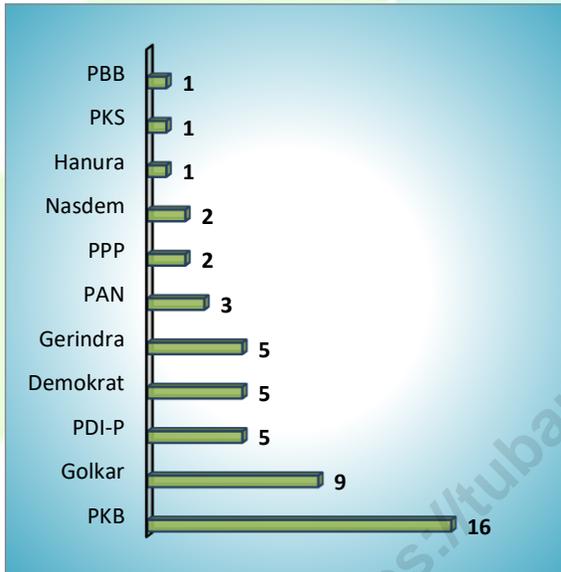


Jumlah PNS Menurut Pangkat/Golongan			
Pangkat/Gol.	Jumlah	Pangkat/Gol.	Jumlah
I/A	0	III/A	1.091
I/B	4	III/B	988
I/C	9	II/C	705
I/D	84	III/D	947
II/A	68	IV/A	445
II/B	171	IV/B	1.554
II/C	377	IV/C	145
II/D	907	IV/D	4

Sumber : Kabupaten Tuban Dalam Angka Tahun 2022



### Anggota DPRD Kabupaten Tuban Tahun 2021



Sumber : Kabupaten Tuban Dalam Angka Tahun 2022

Peta politik di Kabupaten Tuban dapat dilihat dari komposisi anggota dewan yang duduk di DPRD Kabupaten Tuban. Dari 50 orang anggota DPRD Kabupaten Tuban, 16 orang dari Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), 9 orang dari Partai Golkar dan 5 orang dari Partai Demokrat, Partai Gerindra, dan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P), sisanya tersebar di beberapa partai politik lainnya. Dilihat dari komposisi jenis kelamin, anggota DPRD Kabupaten Tuban sebagian besar berjenis kelamin laki-laki. Dari 50 anggota DPRD sebanyak 43 orang berjenis kelamin laki-laki dan sisanya berjenis kelamin perempuan.

Berdasarkan hasil proyeksi, jumlah penduduk Kabupaten Tuban tahun 2021 sebesar 1.203.127 jiwa dengan komposisi penduduk laki-laki sebesar 49,93 persen dan penduduk perempuan sebesar 50,07 persen. Laju pertumbuhan penduduknya sebesar 0,43 persen di Tahun 2021, lebih rendah dibandingkan tahun 2020.

Kepadatan penduduk Kabupaten Tuban tahun 2021 sebagaimana tertera dalam tabel indikator Kependudukan adalah 654 jiwa/km<sup>2</sup>. Kepadatan penduduknya naik sebesar 3 jiwa/km<sup>2</sup> dibandingkan tahun lalu. Rata-rata jumlah anggota per rumah tangga tahun 2021 adalah 4 orang. (Susenas Tahun 2021).

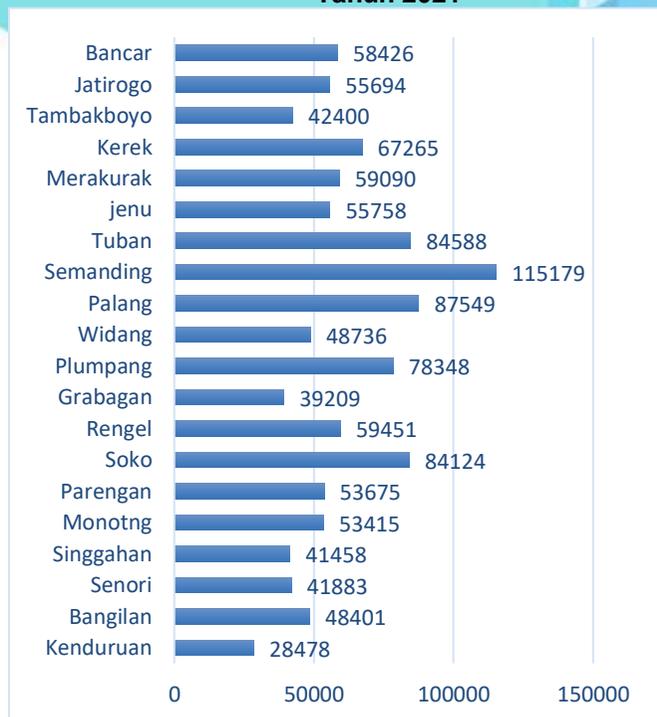
Kependudukan dibagi menjadi tiga kelompok usia. Hasil proyeksi penduduk tercatat bahwa persentase jumlah penduduk kelompok usia belum produktif (0-14 tahun) mencapai 20,21 persen, penduduk usia produktif (15-64 tahun) mencapai 71,02 persen dan kelompok usia tidak produktif (>65 tahun) mencapai 8,77 persen. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan, *dependency ratio* (angka ketergantungan) sebesar 41,80 persen atau dari 100 penduduk usia produktif

## Indikator Kependudukan Kabupaten Tuban Tahun 2018-2021

Uraian	2018	2019	2020	2021
Jumlah Penduduk (Jiwa)	1.168.277	1.172.790	1.198.012	1.203.127
Pertumbuhan Penduduk (%)	0,40		0,67	0,43
Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km <sup>2</sup> )	635	706	651	654
Penduduk Menurut Kelompok Umur (%)				
0-14 tahun	22,79	20,75	20,25	20,21
15-64 tahun	69,98	70,50	69,90	71,02
>65 tahun	7,23	8,75	7,97	8,77

Sumber : Badan Pusat Statistik

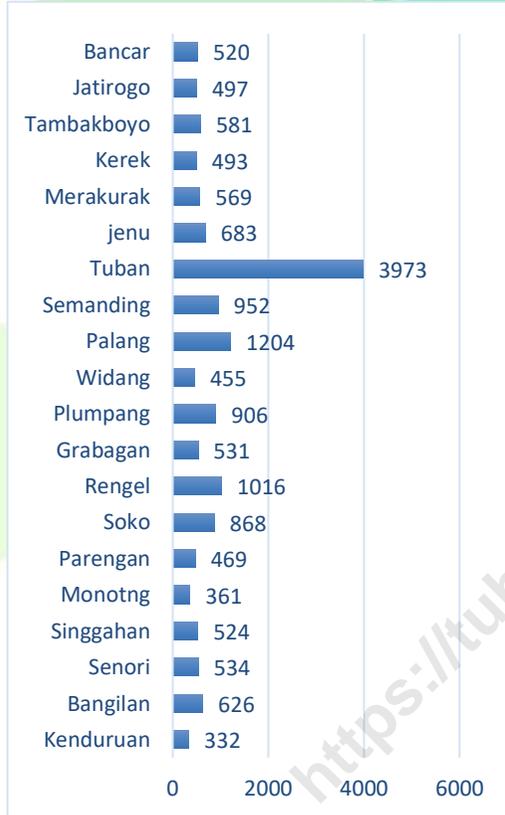
## Proyeksi Penduduk Menurut Kecamatan Tahun 2021



Sumber: Badan Pusat Statistik



### Kepadatan Penduduk menurut Kecamatan Tahun 2021



Sumber :Kabupaten Tuban Dalam angka 2022

#### Tahukah Anda????

Salah satu penyebab sex ratio kurang dari 100 persen, antara lain karena pada umumnya angka harapan hidup (AHH) perempuan lebih tinggi dibandingkan AHH laki-laki

menanggung beban 42 orang penduduk usia belum dan tidak produktif. Semakin tinggi persentase *dependency ratio* menunjukkan semakin tingginya beban yang ditanggung untuk membiayai penduduk usia belum dan tidak produktif.

Sex ratio atau perbandingan jumlah penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan adalah 100, artinya setiap 100 orang penduduk perempuan terdapat tepat 100 orang penduduk laki-laki pada tahun 2021. Dapat dikatakan jumlah penduduk laki-laki sama besar dengan jumlah penduduk perempuan. Pada tahun 2021, kecamatan yang mempunyai penduduk terbanyak adalah kecamatan Semanding. Kecamatan Kenduruan dan Grabagan memiliki jumlah penduduk paling sedikit karena luas wilayahnya yang kecil dan pada kecamatan Grabagan adalah hasil pemekaran Kecamatan Semanding, Rengel dan Soko.

Kepadatan penduduk tiap kecamatan ditunjukkan pada grafik dengan kepadatan penduduk tertinggi adalah kecamatan Tuban sebesar 3.973 jiwa/km<sup>2</sup>. Hal ini dikarenakan kecamatan Tuban merupakan pusat pemerintahan dan pusat perekonomian. Sedangkan kepadatan yang terendah adalah kecamatan Kenduruan sebesar 332 jiwa/km<sup>2</sup>.



Berdasarkan publikasi ILO (*International Labour Organization*) penduduk dapat dikelompokkan menjadi penduduk usia kerja dan bukan usia kerja. Penduduk usia kerja, yaitu penduduk usia 15 tahun atau lebih. Selanjutnya, penduduk usia kerja dibedakan menjadi: angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Angkatan kerja di Kabupaten Tuban, selama tiga tahun terakhir mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2018, jumlah angkatan kerja sebesar 655 ribu dan mengalami penurunan pada tahun 2019 menjadi 634 ribu. Berikutnya terus mengalami peningkatan pada tahun 2020 dan 2021 menjadi 677 ribu dan 700 ribu.

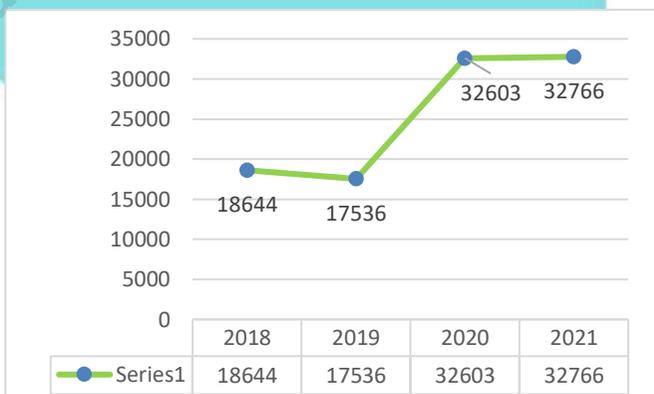
Demikian juga dengan jumlah penduduk yang bekerja, mengalami fluktuasi selama empat tahun terakhir. Pada tahun 2018 jumlah penduduk yang bekerja sebesar 640 ribu dan mengalami penurunan pada tahun 2019 menjadi 617 ribu. Seterusnya mengalami peningkatan pada tahun 2020 dan 2021 yaitu menjadi 645 ribu dan 667 ribu.

## Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Tuban 2018- 2021

Uraian	2018	2019	2020	2021
Angkatan Kerja	655.499	634.883	677.759	700.043
Bekerja	640.855	617.347	645.156	667.277
Penganggur	18.644	17.536	32.603	32.766
TPAK (%)	71,78	68,62	71,84	73,77
TPT (%)	2,83	2,76	4,81	4,68

Sumber : BPS, Sakernas 2018-2021

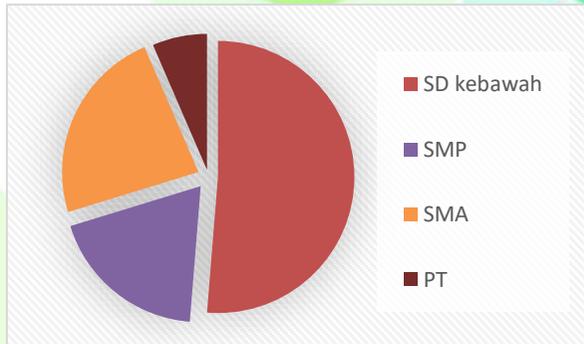
## Jumlah Pengangguran di Kabupaten Tuban 2017-2020



Sumber : BPS, Sakernas 2018-2021



### Angkatan Kerja menurut Pendidikan yang Ditamatkan pada tahun 2021



Sumber : BPS, Sakernas 2021

Sebesar 51,28 persen angkatan kerja di Kabupaten Tuban merupakan tamatan Sekolah Dasar (SD) kebawah. Tamatan SMP sederajat sebanyak 18,97 persen dan tamatan SMA sederajat sebanyak 23,27 persen. Sedangkan angkatan kerja yang merupakan tamatan Perguruan Tinggi (PT) hanya sebesar 6,48 persen.

TPAK (Tingkat Partisipasi Angkatan kerja), merupakan rasio antara jumlah angkatan kerja terhadap jumlah penduduk usia kerja. TPAK dapat juga disebut sebagai indikator ekonomi dalam ketenagakerjaan. Oleh karena itu makin tinggi angka TPAK suatu wilayah, mencerminkan semakin baik tingkat ekonomi masyarakatnya.

Berdasarkan hasil sakernas 2020 TPAK Kabupaten Tuban 73,77 artinya dari 100 orang usia kerja 74 orang diantaranya adalah angkatan kerja. Angka ini naik bila dibandingkan tahun sebelumnya.

Jumlah pengangguran di Kabupaten Tuban pada tahun 2018-2021 sebagaimana terlihat pada grafik, fluktuatif setiap tahunnya sebesar 18.644 orang pada tahun 2018 turun pada tahun 2019 menjadi 17.536 orang, kemudian mengalami peningkatan yang cukup besar pada tahun 2020 menjadi 32.603 dan naik kembali pada tahun 2021 menjadi 32.766.

Keadaan pendidikan dalam suatu wilayah sering kali dilihat dari jumlah partisipasi warganya untuk bersekolah. Partisipasi ini bisa dilihat dalam tiga komponen yaitu APS (Angka Partisipasi Sekolah), APK (Angka Partisipasi Kasar) dan APM (Angka Partisipasi Murni).

Angka Partisipasi Sekolah (APS) adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut. Angka Partisipasi Murni (APM) adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok umurnya terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut. Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah proporsi anak sekolah pada suatu jenjang tertentu dalam kelompok usia yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.

Perbandingan APM dan APK di Kabupaten Tuban dapat dilihat dari table disamping.

### Indikator Pendidikan di Kabupaten Tuban Tahun 2017 – 2021

Uraian	2017	2018	2019	2020	2021
<b>Angka Partisipasi Sekolah</b>					
7-12	99,21	99,50	99,76	99,42	99,90
13-15	93,13	92,68	93,29	93,58	94,44
16-18	63,08	65,18	65,41	65,92	65,55

Sumber : BPS, Susenas 2017-2021

### Tahukan Anda???

Dari Tahun 2015 hingga 2020 Angka Melek Huruf Kabupaten Tuban selalu mengalami kenaikan.

Meskipun jika ditinjau dari Angka partisipasi sekolah (belum optimal 100%), masih belum sepenuhnya menyadari akan pentingnya pendidikan pada taraf usia sekolah

Semakin Tingginya angka melek huruf ini dapat dimaknai sebagai gambaran kasar semakin meningkatnya akses pendidikan penduduk untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan hidupnya

### Perbandingan APM dan APK Kabupaten Tuban Tahun 2021

Uraian	SD	SMP	SMA
APM	99,31	82,01	56,31
APK	99,90	99,49	70,93

Sumber : BPS, Susenas 2021



**Jumlah Sekolah, Murid dan Guru  
TK, SD, SMP, SMA, SMK  
di Kabupaten Tuban, Tahun 2021**

Uraian	TK	SD/MI	SMP/ MTS	SMA/MA SMK
<b>Sekolah</b>	757	801	197	80
<b>Murid</b>	33.199	102.084	46.869	28.326
<b>Guru</b>	2.980	8.083	2.554	1.900
<b>Rasio</b>	11,14	12,63	18,35	14,91

Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,  
Kabupaten Tuban Dalam Angka 2021  
Kementerian Agama, Kabupaten Tuban Dalam  
Angka 2021

Pencapaian tujuan pembangunan dibidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan. Pada tahun 2021, seorang guru setingkat SMA di Kabupaten Tuban rata-rata mengajar 14,91 siswa. Beban ini relatif hampir sama jika dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Sedangkan rasio murid terhadap guru untuk jenjang pendidikan SD/MI adalah 12,63 siswa per seorang guru. Sedangkan untuk jenjang SMP/MTS rasio murid terhadap guru adalah 18,35 siswa per guru. Sedangkan pada jenjang TK rasio murid terhadap guru adalah 11,14 siswa per guru

Maka jika dilihat dari beban rasio guru terhadap muridnya, semua jenjang pendidikan di kabupaten Tuban sebenarnya memiliki beban yang hampir sama.

Dalam upaya meningkatkan status kesehatan dan gizi masyarakat, diperlukan fasilitas kesehatan yang mudah diakses oleh masyarakat. Pada tahun 2021, terdapat 6 rumah sakit, 33 puskesmas, dan 36 ahli gizi di Kabupaten Tuban.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan, tiga penyakit yang paling banyak diderita pada tahun 2021 di Kabupaten Tuban adalah Infeksi Akut Saluran Pernafasan Atas; Penyakit Sistem Otot dan Jaringan Pengikat (Penyakit Tulang, Radang Sendi termasuk Rematik); dan Penyakit Darah Tinggi Primer.

Keberhasilan program kesehatan dan program pembangunan sosial ekonomi suatu wilayah pada umumnya dapat dilihat dari peningkatan usia harapan hidup penduduknya. Untuk Tuban angka harapan hidup ini menunjukkan tren yang positif, dari 70,80 tahun pada 2017 menjadi 71,01 tahun pada 2018 dan naik lagi menjadi 71,26 tahun pada 2019 dan 71,43 pada tahun 2020. Pada tahun 2021 ini pun tren ini berlanjut menjadi 71,56 tahun.

## Persentase 15 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Tuban Tahun 2021

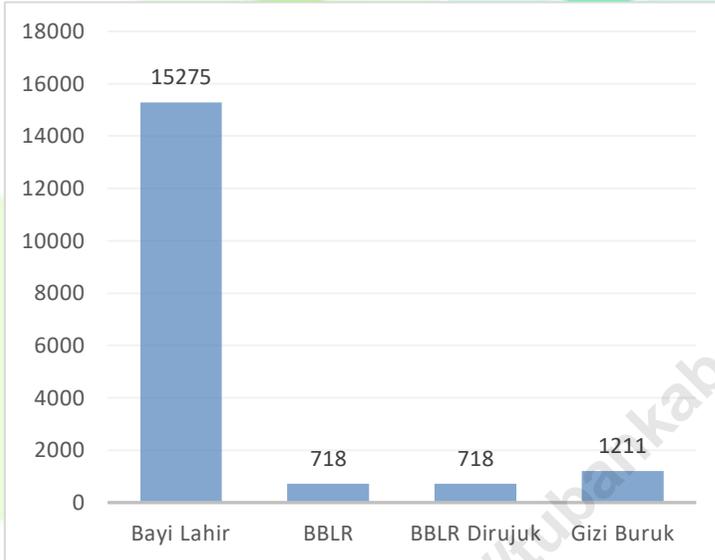
Jenis Penyakit	Persentase
Infeksi Akt Sal Pernafasan Atas	23,32
Penyakit Sistem Otot & Jaringan Pengikat (Peny. tulang, radang sendi termasuk rematik)	12,11
Penyakit Darah Tinggi Primer	11,78
Grastitis dan Deodenitis	11,69
Diabetes Melitus	9,50
Demam Yang Tidak Diketahui Sebabnya	4,55
Penyakit Kulit Alergi	4,31
Nyeri Kepala	3,79
Badan Capek dan Pegal-pegal	3,54
Diare Dan Gastroenteris Yang Kurang Jelas Batasannya	2,99
Asma	2,89
Penyakit Kulit Infeksi	2,84
TB Baru	2,55
GOUT	2,12
Pharingitis	2,02

Sumber : Dinas Kesehatan, Kabupaten Tuban Dalam Angka 2022

### Tahukah Anda????

Berdasarkan data dari dinas kesehatan Kabupaten Tuban jumlah penderita HIV/AIDS di Kabupaten Tuban pada tahun 2018 adalah sebanyak 109 orang

### Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk dan Bayi Bergizi Buruk di Kabupaten Tuban Tahun 2021



Sumber : Dinas Kesehatan, Kabupaten Tuban Dalam Angka 2022

### Jumlah Tenaga Dan Sarana Kesehatan di Kabupaten Tuban tahun 2017-2021

Uraian	2017	2018	2019	2020	2021
<b>Jumlah Sarana Kesehatan</b>					
Puskesmas	33	33	33	33	33
<b>Jumlah Tenaga Kesehatan di Puskesmas</b>					
DokterUmum	36	44	43	45	42
DokterGigi	17	28	27	27	27
Bidan	302	386	394	396	406
Perawat	177	228	262	273	225

Sumber : Dinas Kesehatan, Kabupaten Tuban Dalam Angka 2022

Persentase bayi lahir, gizi buruk adalah persentase bayi lahir dalam kondisi gizi buruk terhadap jumlah bayi yang baru lahir. Pada tahun 2021 persentase bayi lahir dengan status gizi baik adalah 92,07 persen, dan 7,93 persen balita dengan status gizi buruk. Sedangkan bayi lahir dengan status berat badan lahir rendah (BBLR) sebanyak 4.70 persen atau sebesar 718 bayi dari total bayi lahir sebanyak 15.275 orang.

Pelayanan kesehatan kepada masyarakat terkait erat dengan jumlah fasilitas kesehatan. Sedangkan dimensi masyarakat sangat ditentukan oleh jumlah tenaga kesehatan. Selama lima tahun terakhir jumlah sarana kesehatan di Kabupaten Tuban dapat dikatakan hampir tidak ada peningkatan. Namun untuk jumlah tenaga kesehatan terjadi kenaikan dan penurunan di tiap profesinya. Untuk Jumlah Perawat mengalami penurunan dibandingkan tahun lalu yaitu dari 273 perawat menjadi 273 perawat. Begitupun untuk Dokter umum dari 45 menjadi 42 orang. Namun untuk dokter gigi jumlahnya tetap sebanyak 27 orang.



Kepemilikan bangunan fisik/tempat tinggal oleh sebuah rumah tangga seseorang bisa diartikan kemampuan rumah tangga dalam mengelola tempat tinggal/ huniannya. Semakin tinggi persentase kepemilikan bangunan fisik/tempat tinggal bisa diharapkan semakin baik pula kondisi sosial ekonomi masyarakat tersebut. Kondisi perumahan di Kabupaten Tuban sebagaimana ditunjukkan dalam tabel, dimana pada tahun 2020 kepemilikan tempat tinggal milik sendiri sebesar 93,84 persen dan meningkat menjadi 95,63 persen tahun 2021.

Berdasarkan data Susenas 2021, rumah tangga di Kabupaten Tuban yang menggunakan fasilitas tempat buang air besar sendiri sebesar 83,59 persen, mengalami kecenderungan naik dibanding tahun-tahun sebelumnya. Kenaikan persentase ini kemungkinan karena kesadaran akan pentingnya sanitasi yang baik bagi kesehatan lingkungan. Dan jika dilihat secara agregat keseluruhan persentase rumah tinggal yang tidak memiliki sanitasi (fasilitas tempat buang air besar sendiri, bersama, umum) selalu mengalami penurunan dari tahun ke tahun

## Statistik Perumahan di Kabupaten Tuban tahun 2020-2021

Uraian	2020	2021
<b>Kepemilikan</b>		
Milik Sendiri	93,84	95,63
Bukan Milik sendiri	6,16	4,37
<b>Fasilitas Buang Air Besar (%)</b>		
Sendiri	80,18	83,59
Lainnya	19,82	16,41

Sumber : BPS, Susenas 2021

### Tahukah Anda ???

Bahwa berdasarkan data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2021 masih terdapat 16,41 persen rumah tangga yang tidak memiliki sanitasi/fasilitas buang air besar.

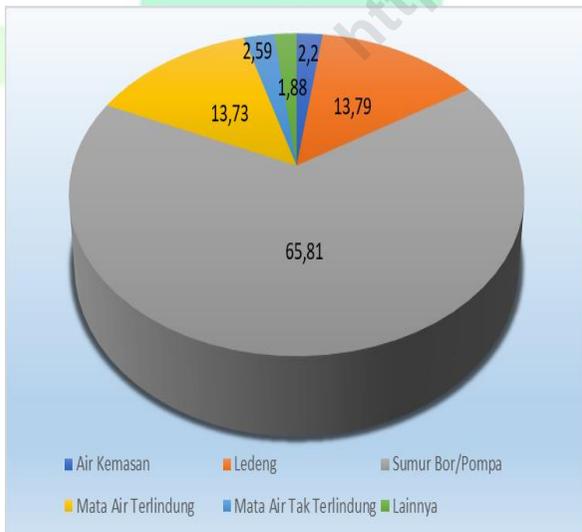


### Persentase Jenis Kloset yang Dimiliki Rumah Tangga di Kabupaten Tuban pada Tahun 2021



Sumber : BPS, Susenas 2021

### Sumber Air Minum Rumah Tangga di Kabupaten Tuban Tahun 2021



Sumber : BPS, Susenas 2021

Persentase rumah tangga yang memiliki fasilitas buang air besar sendiri adalah 80,18 persen. Dari 83,59 persen rumah tangga yang memiliki tempat buang air besar, sebagian besar (94,67 persen) diantaranya memiliki kloset berjenis leher angsa. Selebihnya sekitar 5,33 persen adalah berjenis kloset lainnya, bisa berupa plengsengan ataupun cemplung/cubluk. Berdasarkan data tersebut, masyarakat mulai sadar akan kesehatan sehingga sebagian besar mulai beralih dari jenis cemplung/cubluk dengan menggunakan leher angsa.

Sumber air bersih merupakan hal yang sangat penting bagi suatu rumah tangga. Sumber air yang masuk dalam kelompok air bersih adalah yang berasal dari air kemasan, ledeng, sumur bor/pompa sumur terlindung dan mata air terlindung.

Kesadaran penduduk di Kabupaten Tuban tentang air bersih semakin tinggi. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya rumah tangga yang menggunakan air bersih relatif meningkat dari tahun lalu.

Keberhasilan pemerintah daerah dalam upaya membangun kualitas hidup penduduknya terpotret dari Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Secara umum angka IPM mencerminkan capaian kemajuan di bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi. Dengan melihat perkembangan angka IPM tiap tahun, tampaknya kemajuan yang dicapai Kabupaten Tuban dalam pembangunan manusia cukup baik, meskipun masih di bawah IPM rata-rata Jawa Timur.

Angka IPM Kabupaten Tuban tiap tahun mengalami peningkatan. Pada tahun 2015 nilainya 65,52 dan konsisten meningkat setiap tahun 66,19 (2016), 66,77 (2017), 67,43 (2018), 68,37 (2019), 68,4 (2020) dan pada tahun 2021 ini angka IPM mencapai 68,91. Peningkatan ini tidak terlepas dari adanya berbagai program yang digulirkan pemerintah daerah di bidang kesehatan, pendidikan maupun ekonomi serta peningkatan kualitas sarana prasarana masyarakat lainnya.

Berdasarkan klasifikasi IPM menurut UNDP maka posisi IPM Kabupaten Tuban berada pada kelas sedang yakni berada diantara  $60 \leq \text{IPM} < 70$ . Angka IPM Kabupaten Tuban masih lebih rendah dibandingkan IPM Jawa Timur, oleh karena itu diperlukan upaya-upaya dalam rangka mempercepat peningkatan pembangunan manusia ini.

## Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Tuban Tahun 2015-2021



Sumber : IPM Kabupaten Tuban, 2011-2020

### Klasifikasi IPM menurut UNDP

Rendah	: $\text{IPM} < 60$
Sedang	: $60 \leq \text{IPM} < 70$
Tinggi	: $70 \leq \text{IPM} < 80$
Sangat Tinggi	: $\text{IPM} \geq 80$



### Statistik Tanaman Pangan di Kabupaten Tuban Tahun 2017-2021

Uraian	2017	2018	2019	2020	2021
<b>PADI</b>					
Luas Panen (Ha)	96.295	103.648	104.778	109.746	107.169
Produksi (ton)	572.887	621.474	635.059	671.975	666.335
<b>JAGUNG</b>					
Luas Panen (Ha)	112.437	112.634	122.992	128.713	134.215
Produksi (ton)	693.183	691.564	725.892	726.585	758.213
<b>KEDELAI</b>					
Luas Panen (Ha)	1.004	1.077	98	89	235
Produksi (ton)	1.067	130	130	141	199
<b>KACANG TANAH</b>					
Luas Panen (Ha)	22.382	19.650	23.111	12.615	13.001
Produksi (ton)	39.345	28.052	37.833	21.773	22.919
<b>UBI KAYU</b>					
Luas Panen (Ha)	2.857	1.792	2.303	1.617	888
Produksi (ton)	79.002	54.825	52.331	40.613	25.571
<b>UBI JALAR</b>					
Luas Panen (Ha)	215	212	261	410	421
Produksi (ton)	4.993	3.777	7.168	10.971	10.801

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Tuban, Kabupaten Tuban dalam angka 2020

#### Tahukah Anda???

Peran kategori lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan terhadap pembentukan PDRB di Kabupaten Tuban, posisinya sebagai penyumbang terbesar kedua setelah kategori lapangan usaha industri

Adanya kekhawatiran dari banyak kalangan tentang fenomena alih fungsi lahan pertanian produktif menjadi lahan non pertanian, yang tentunya akan berpengaruh pada penurunan produksi pertanian, sedikit banyak agaknya terjadi juga di Kabupaten Tuban. Sebagai salah satu daerah penghasil beras di Provinsi Jawa timur, pada tahun 2021 ini untuk komoditi padi, baik luas panen maupun produksinya mengalami sedikit penurunan. Pada tahun 2021 luas panen turun sebesar 2.577 ha dibandingkan tahun 2020. begitupun produksinya menurun sebanyak 5.640 ton. Dari total produksi pangan Kabupaten Tuban, produksi padi menyumbang sekitar 45 persen.

Selain sebagai penghasil produksi padi, Kabupaten Tuban juga merupakan penghasil Jagung terbesar di Provinsi Jawa Timur. Berbanding terbalik dengan padi, produksi jagung mengalami kenaikan produksi di tahun 2021 ini yaitu sebesar 5.502 ton dibandingkan pada 2020, sedangkan luas panennya naik dari 128.713 hektar di 2020 menjadi 134.215 hektar di tahun 2021 dengan rata-rata produksi 56,4 kuintal per hektar. Jagung juga merupakan tanaman produksi pangan penyumbang terbesar di Kabupaten Tuban selain padi yaitu sekitar 51 persen dari

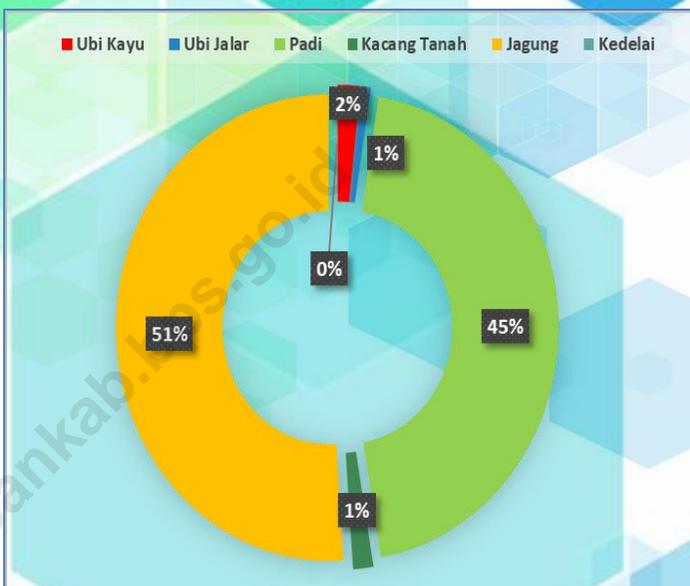


total produksi tanaman pangan.

Kabupaten Tuban juga merupakan salah satu wilayah penghasil kacang tanah. Kacang tanah menempati posisi ke empat dari total persentase tanaman pangan setelah padi, jagung dan ubi kayu. Produksi kacang tanah di Kabupaten Tuban selama periode 2015-2020 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2017 produksinya sebesar 39,34 ribu ton, mengalami penurunan menjadi 28,05 ribu ton pada tahun 2018, namun kembali naik pada tahun 2019 dengan nilai produksi 37,83 ribu ton, dan kembali turun pada 2020 menjadi 21,77 ribu ton. Lalu kembali naik pada tahun 2021 ini menjadi 22,92 ribu ton. Dengan luas panen 13ribu Ha maka produktifitasnya rata-rata menghasilkan 17,6 kwintal per hektar.

Salah satu komoditas primadona dan merupakan tanaman khas dari Kabupaten Tuban adalah tanaman siwalan. Tanaman perkebunan ini hanya bisa tumbuh di beberapa daerah tertentu saja. Produksi siwalan di Kabupaten Tuban merupakan produksi terbesar di Jawa Timur dengan total produksi mencapai lebih dari 7 ribu ton per tahunnya. Sempat menurun pada tahun 2019, namun pada tahun 2020 dan 2021 kembali naik kembali produksinya. Penghasil siwalan terbesar di Kabupaten Tuban berada di Kecamatan Semanding, Palang dan Tuban.

## Produksi Tanaman Pangan di Kabupaten Tuban Tahun 2021



Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Tuban. Kabupaten Tuban Dalam Angka 2020

## Produksi Siwalan Kabupaten Tuban Tahun 2017-2021



Sumber : Dinas pertanian Kabupaten Tuban. Kabupaten Tuban Dalam Angka 2020



### Produksi Ikan di Kabupaten Tuban tahun 2021



Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Tuban

Kabupaten Tuban merupakan daerah yang terletak di wilayah pesisir pantai utara Pulau Jawa yang juga terkenal Produksi dengan produksi ikannya. Perikanan laut pada tahun 2021 mencapai 30.394 ton. Produksi ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2020 yang mencapai 20.830 ton. Selain produksi ikan dari perairan laut, produksi dari perairan umum, tambak dan sawah juga cukup besar. Produksi perikanan laut dihasilkan di Kecamatan Tambakboyo, Jenu, Tuban, Bancar, juga Palang. Sedangkan produksi ikan perairan umum yang paling banyak dihasilkan oleh Kecamatan Widang dan produksi ikan tambak paling besar dihasilkan dari Kecamatan Palang.

Secara umum sub kategori ketenagalistrikan di Kabupaten Tuban menunjukkan perkembangan yang positif dilihat dari beberapa indikator seperti Daya Terpasang dan jumlah pelanggan listrik dan produksi bahan galian. Sebagai sumber penerangan dan sumber energi baik untuk rumah tangga maupun industri, listrik memegang peranan yang sangat vital. Daya Terpasang di Kabupaten Tuban terus meningkat selama periode 2017-2021 dari 445.769 KW tahun 2017 menjadi 670.112 KW di Tahun 2021

Peningkatan Jumlah daya terpasang ini sejalan dengan peningkatan jumlah pelanggan listrik di Kabupaten Tuban. Dari tahun 2017 hingga 2021 tercatat jumlah pelanggan listrik selalu mengalami penambahan setiap tahunnya.

Pada tahun 2017 jumlah pelanggan listrik di Kabupaten Tuban sebanyak 266.204 pelanggan. Terus bertambah menjadi 287.472 pada tahun 2018, 310.477 pelanggan pada tahun 2019, 324.290 pelanggan di tahun 2020 dan di tahun 2021 ini jumlah pelanggan listrik di Kabupaten Tuban menjadi 339.290 pelanggan.

## Daya Terpasang pada Tahun 2017-2021 di Kabupaten Tuban



Sumber : PT. PLN (Persero) UP3 Bojonegoro, Kabupaten Tuban Dalam Angka 2022

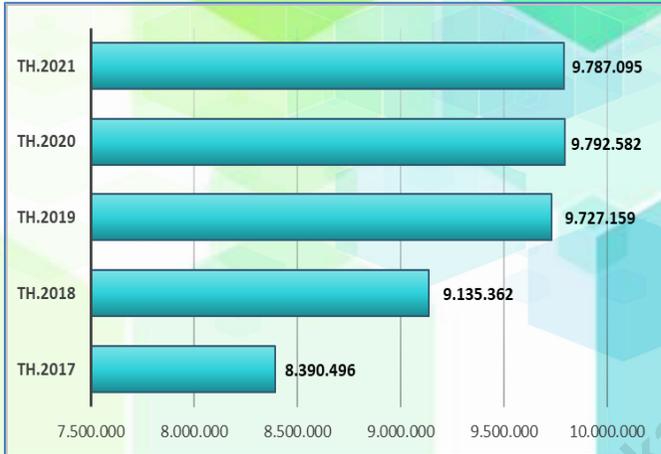
## Jumlah Pelanggan Listrik Tahun 2017-2021 di Kabupaten Tuban



Sumber : PT. PLN (Persero) UP3 Bojonegoro, Kabupaten Tuban Dalam Angka 2022



### Jumlah Air yang Disalurkan di Kabupaten Tuban tahun 2017-2021



Sumber : PDAM, Kabupaten Tuban Dalam Angka 2022

### Jumlah Air yang Disalurkan Menurut Jenis Pelanggan di Kabupaten Tuban Tahun 2021

Jenis Pelanggan	Jumlah Pelanggan	Air yang Disalurkan
Sosial/Social	633	189.251
Rumah Tangga/Household	42.516	8.992.098
Instansi Pemerintah/Government Institution	350	200.181
Niaga/Trade	493	167.579
Industri/Industry	6	120.275
Khusus/Exclusive	3	117.711

Sumber : PDAM, Kabupaten Tuban Dalam Angka 2022

Secara umum sub kategori pengadaan air di Kabupaten Tuban dilihat dari beberapa indikator seperti air yang disalurkan dan jumlah pelanggan air bersih sebagai sumber air bersih baik untuk rumah tangga maupun industri, air memegang peranan yang sangat vital. Air yang disalurkan di Kabupaten Tuban selama kurun waktu 2017-2021 selalu meningkat, yaitu dari 8.390.496 m<sup>3</sup> pada tahun 2017, naik menjadi 9.135.362 m<sup>3</sup> pada tahun 2018, pada tahun 2019 menjadi 9.727.159 m<sup>3</sup> kembali naik pada tahun 2020 naik menjadi 9.792.582 m<sup>3</sup> pada tahun 2021 sedikit mengalami penurunan menjadi 9.787.095 m<sup>3</sup>

Jumlah air yang disalurkan adalah sebesar 9.787.095 m<sup>3</sup> pada tahun 2021 dengan jumlah pelanggan sebanyak 44.001 pelanggan yang berasal dari golongan sosial sebesar 189.251 m<sup>3</sup>; rumah tangga sebesar 8.992.098 m<sup>3</sup>; instansi pemerintah sebesar 200.181 m<sup>3</sup>; niaga sebesar 167.579 m<sup>3</sup>; industri 120.275 m<sup>3</sup> dan khusus sebesar 117.711 m<sup>3</sup>.

# Ekspor - Impor

11

Dalam struktur permintaan akhir, menunjukkan peningkatan setiap tahun. Pada transaksi ekspor menggambarkan berbagai produk barang dan jasa yang tidak dikonsumsi di wilayah ekonomi Kabupaten Tuban, tetapi dikonsumsi oleh pihak yang berdomisili di wilayah lain, baik itu kabupaten lain di dalam satu propinsi, propinsi lain, maupun luar negeri, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Berbeda dengan komponen ekspor, transaksi impor menjelaskan ada tambahan penyediaan (supply) produk di wilayah ekonomi domestik yang berasal dari non residen. Perkembangan yang terjadi pada transaksi impor barang dan jasa dapat menunjukkan seberapa besar ketergantungan Kabupaten Tuban terhadap ekonomi atau produk wilayah lain.

Secara total, dalam kurun waktu 2017-2021 nilai ekspor barang dan jasa

mengalami peningkatan setiap tahun. Pada tahun 2017 nilai ekspor barang dan jasa sebesar 23.065,07 miliar rupiah meningkat menjadi sebesar 25.873,11 miliar rupiah pada tahun 2018. Selanjutnya pada tahun 2019-2021 nilai ekspor barang dan jasa sebesar 26.185,16 miliar rupiah (2019) dan 27.517,76 miliar rupiah (2020); serta 30.554,09 miliar rupiah (2021);.

Sedangkan pada komponen impor, Secara total nilai impor barang dan jasa Kabupaten Tuban secara konsisten mengalami kenaikan pada kurun tahun 2017 sampai dengan 2021. Pada tahun 2017 nilai impor barang dan jasa atas dasar harga berlaku mencapai 21.635,54 miliar rupiah, kemudian meningkat di tahun 2018 menjadi 25.004,32 miliar rupiah; 25.553,31 miliar rupiah pada tahun 2019; menjadi 27.019,41 miliar rupiah pada tahun 2020 dan di 2021 menjadi 28.978,30 miliar rupiah.

## Komponen Ekspor-Impor Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Tuban Atas Dasar Harga Berlaku 2017-2021

Uraian	th 2017	th 2018	th 2019	th 2020	th 2021
Ekspor (Juta Rp)	23.065.065,78	25.873.113,24	26.185.155,70	27.517.762,51	30.554.093,42
Import (Juta Rp)	21.635.540,01	25.004.318,89	25.553.314,26	27.019.412,76	28.978.299,88

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Tuban, Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Tuban Tahun 2017-2021



### Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Tuban Tahun 2017-2021



Sumber : Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kab. Tuban, Kabupaten Tuban Dalam Angka Tahun 2022

#### Tahukah Anda???

Pariwisata di Kabupaten Tuban sangat beragam, mulai dari wisata religi sunan Bonang, hingga klenteng Kwan Sing Bio yang merupakan klenteng terbesar se-Asia Tenggara. Mulai dari deretan pantai indah hingga wisata alam berupa gua dan wisata rafting.

Peran sektor pariwisata makin penting dalam perekonomian, baik sebagai salah satu sumber penerimaan pendapatan daerah maupun pembukaan kesempatan kerja serta kesempatan berusaha. Kabupaten Tuban merupakan salah satu daerah tujuan wisata religi dengan keberadaan makam Sunan Bonang. Disamping itu juga panorama alam Tuban yang menyimpan banyak keindahan masih belum tergarap.

Obyek wisata di Kabupaten Tuban, dari obyek wisata religi yang menjadi andalan dan merupakan salah satu ikon bagi Kabupaten Tuban hingga wisata alam. Jumlah pengunjung mancanegara dan domestik dalam kurun waktu 5 tahun terakhir (2017-2021) punya daya tarik yang cukup menjanjikan. Jika pada tahun 2017 jumlah pengunjung meningkat dari 5.803.318 orang menjadi 6.966.335 orang pengunjung pada tahun 2018, maka secara persentase peningkatan pengunjung 20% dari tahun sebelumnya.

## Klasifikasi Hotel/Losmen di Kabupaten Tuban Tahun 2021

Pada tahun 2019 pun jumlah wisatawan mengalami kenaikan menjadi 7.034.136 pengunjung atau sebesar 0,97% dari tahun sebelumnya. Sayangnya karena efek pandemic Covid-19 pada tahun 2020, Jumlah wisatawan mengalami penurunan yang sangat drastis yaitu menjadi 2.896.453. namun pada tahun 2021 ini jumlah wisatawan kembali mampu naik menjadi 3.413.907 orang.

Salah satu sarana penunjang pariwisata adalah penginapan atau hotel. Pada tahun 2021 jumlah hotel/losmen yang ada di Kabupaten Tuban berjumlah 26 hotel/losmen. Dari 26 hotel/losmen tersebut, 6 hotel termasuk kategori hotel berbintang dan 20 lainnya termasuk kategori hotel non bintang atau melati. Hotel-hotel ini tersebar di Kecamatan Jatirogo, Jenu, Tuban dan Semanding.

No	Hotel/ Losmen	Klasifikasi	
		Melati	Bintang
1.	BALI RICH VILLA	-	1
2.	MOZZA INN SG17 HOTEL	-	1
3.	MUSTIKA HOTEL	-	1
4.	FAVE HOTEL TUBAN	-	1
5.	TUBAN TROPIS RESOR	-	1
6.	SARAS CITY HOTEL	1	-
7.	RATNA HOTEL	1	-
8.	PURNAMA HOTEL	1	-
9.	WISATA ZIARAH SUNAN BONANG HOTEL	1	-
10.	PERTIWI PENGINAPAN	1	-
11.	MAHKOTA HOTEL	1	-
12.	JAWA TIMUR HOTEL	1	-
13.	IRWAN HOTEL	1	-
14.	INDONESIA HOTEL	1	-
15.	GANG GUEST HOUSE AND RESTO	-	1
16.	DINASTY HOTEL	1	-
17.	BINTANG HOTEL	1	-
18.	AMERTA HOTEL	1	-
19.	GREEN GARDEN HOTEL	1	-
20.	SLAMET HOTEL	1	-
21.	77 HOTEL	1	-
22.	ANUGRAH HOMESTAY	1	-
23.	TUBAN ASRI HOTEL	1	-
24.	FORTUNA ASRI HOTEL	1	-
25.	VOTEL HOTEL CHARIS TUBAN	1	-
26.	BASRA HOTEL	1	-
Jumlah/Total 2021		20	6

Sumber : Kabupaten Tuban Dalam Angka 2022

### Panjang Jalan di Kabupaten Tuban Tahun 2017-2021

Uraian	2017	2018	2019	2020	2021
<b>Panjang Jalan (km)</b>					
<b>Jalan Nasional</b>	94,05	94,05	94,05	94,05	94,05
<b>Jalan Provinsi</b>	81,35	81,35	82,08	82,08	82,08
<b>Jalan Kabupaten</b>	750,22	750,22	750,22	750,22	750,22

Sumber : Kabupaten Tuban Dalam Angka 2022

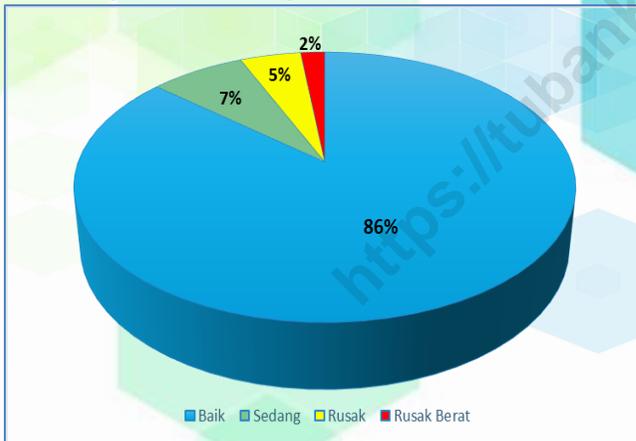
Sektor transportasi mempunyai peran yang sangat strategis terhadap perekonomian nasional maupun regional, karena kontribusinya sangat menunjang terhadap keberhasilan sektor-sektor ekonomi yang lain. Sehingga sudah selayaknya pembangunan di sektor transportasi mendapat perhatian yang lebih terarah dari pemerintah.

Penghargaan KPPOD AWARD sebagai daerah yang mempunyai infra struktur terbaik di Indonesia. Hal ini membuktikan adanya perhatian dari pemerintah Kabupaten Tuban terhadap pembangunan di sektor transportasi. Kondisi jalan kabupaten di pembangunan sektor transportasi.

Ditinjau dari panjang jalan yang melintasi wilayah Tuban relatif tidak mengalami perubahan, yakni jalan nasional dengan panjang 94,05 kilometer, jalan provinsi 81,35 kilometer dan jalan kabupaten 750,22 kilometer

Kondisi kelayakan jalan merupakan salah satu faktor untuk meningkatkan perekonomian. Kabupaten Tuban pada tahun 2021, Kondisi jalannya 86 persen dalam kondisi baik, 7 persen kondisi sedang dan 5 persennya dalam kondisi rusak dan hanya 2 persen dalam kondisi rusak berat.

### Presentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan Kabupaten di Kabupaten Tuban Tahun 2021



Sumber : Kabupaten Tuban Dalam Angka 2022

## Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan

Uraian	2019	2020	2021
<b>Jenis Permukaan</b>			
Aspal	908,338	906.958	904.148
Kerikil	-	-	-
Tanah	-	-	-
Lainnya	18.031	19.393	22.203

Sedangkan ditinjau dari panjang jalan menurut jenis permukaannya, terdapat 904,15 Km jalan yang telah berjenis permukaan aspal, sisanya adalah jalan yang berjenis permukaan lainnya.

# PERKOPERASIAN

## Jumlah Koperasi Tahun 2018 – 2021

Rincian	2018	2019	2020	2021
Jumlah Koperasi Aktif	582	604	626	541
Jumlah Koperasi Tidak Aktif	660	686	689	774
Jumlah (unit)	1.242	1.290	1.315	1.315

Sumber : Dinas Perekonomian dan Pariwisata Kabupaten Tuban, Kabupaten Tuban Dalam Angka 2022

### Tahukah Anda???

Koperasi pertama kali didirikan pada tahun 1896 oleh Patih R.Aria Wira Atmaja di Purwokerto dengan bentuk Bank untuk para pegawai negeri (priyayi) untuk memberikan pinjaman dengan bunga rendah kepada anggotanya.

Pada eranya, koperasi disebut sebagai soko guru perekonomian nasional dimana koperasi diharapkan sebagai penyangga utama perekonomian nasional. Hal ini dipertegas dengan munculnya pasal 4 UU No.25 Tahun 1992 tentang perkoperasian.

Namun pada perkembangannya, koperasi justru mengalami stagtanisasi. Hal ini dapat dilihat dari jumlah unit koperasi yang terdapat di Indonesia, khususnya Kabupaten Tuban. Jumlah koperasi yang terdapat di Kabupaten Tuban dua tahun terakhir ini tidak menunjukkan perkembangan berarti dan stagnan di angka 1300-an. Bahkan jika ditinjau dari keaktifan koperasinya, jumlah koperasi yang aktif justru mengalami penurunan pada tahun 2018 sejumlah 589 unit naik hingga menjadi 604 unit pada tahun 2019 dan 626 unit pada tahun 2020. Namun pada tahun 2021 koperasi yang aktif mengalami penurunan menjadi 541 unit.

Perkembangan kesejahteraan penduduk salah satunya dapat diukur melalui perkembangan tingkat pengeluaran. Secara umum, selama periode 2016-2020 kesejahteraan penduduk Kabupaten Tuban mengalami fluktuatif, ditandai dengan semakin tingginya rata-rata pengeluaran perkapita penduduk. Rata-rata pengeluaran perkapita perbulan penduduk, pada tahun 2017 sejumlah Rp 779.934,00 lalu meningkat setiap tahunnya hingga pada tahun 2018 pengeluaran perkapita penduduk menjadi Rp 915.193,00, namun pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi Rp 906.635,00 serta pada tahun 2020 mengalami penurunan lagi menjadi Rp. 890.624,00 namun di tahun 2021 meningkat Kembali menjadi Rp 999.885,00

Perkembangan tingkat kesejahteraan penduduk juga dapat diukur berdasarkan perubahan persentase pengeluaran yang dialokasikan untuk non-makanan, dimana semakin tinggi persentase pengeluaran non-makanan dapat mengindikasikan adanya perbaikan tingkat kesejahteraan.

**Pengeluaran Perkapita Penduduk Kabupaten Tuban Tahun 2017-2021 (Rp/Bulan)**



Sumber :BPS, Susenas 2021

Menurut Hukum Engel / Engel Law Semakin tinggi pendapatan / kesejahteraan seseorang , maka proporsi pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan makanan akan menurun, namun sebaliknya pengeluaran untuk non makanan proporsinya akan semakin meningkat.

### Persentase Pengeluaran Makanan dan Non Makanan Penduduk Kabupaten Tuban Tahun 2017-2021



Sumber : BPS, Susenas 2021

Menurut data Susenas, pada tahun 2017-2021 persentase pengeluaran non makanan dan makanan bergerak fluktuatif. Walaupun secara garis besar pengeluaran makanan tetap memiliki prosentase yang sedikit lebih kecil dibanding pengeluaran bukan makanan. Seperti pada tahun 2021, prosentase pengeluaran makanan sebesar 52,12 persen dari total pengeluaran rumah tangga. Hal ini masih lebih besar dibandingkan dengan pengeluaran rumah tangga untuk kebutuhan non makanan yang hanya mencapai angka 47,88 persen.

Orientasi pengeluaran ini juga secara signifikan dipengaruhi oleh letak demografis rumah tangga yang bersangkutan, dimana masyarakat pedesaan tentu lebih condong pada pengeluaran makanan sedang masyarakat perkotaan akan lebih condong pada pengeluaran non makanan.

Perubahan harga-harga kebutuhan di Kabupaten Tuban di tunjukkan oleh Indeks Harga Konsumen (IHK). Namun dikarenakan mulai tahun 2015 tidak ada program pengukuran IHK khusus untuk Kabupaten Tuban maka data yang terdapat pengukuran IHK untuk tahun 2018, 2019, 2020 dan 2021 menggunakan angka “sister city” turunan dari kota Kediri.

Laju Inflasi kumulatif selama tahun 2021 mengalami penurunan bila dibandingkan tahun 2020 yaitu dari 1,93 persen menjadi 1,64 persen. Atau mengalami penurunan sebesar 0,29 persen poin terhadap tahun lalu.

Laju Inflasi di Kabupaten Tuban selama tahun 2021 tertinggi terjadi pada bulan Desember yaitu sebesar 0,74 persen. Sedangkan inflasi terendah (deflasi tertinggi) terjadi di bulan Juni yaitu sebesar -0,10 persen.

### Perbandingan Laju Inflasi Kumulatif Kabupaten Tuban Tahun 2018-2021

Wilayah	Laju Inflasi Kumulatif			
	2018	2019	2020	2021
Kabupaten Tuban	1,97	1,83	1,93	1,64
Jawa Timur	2,86	2,12	1,44	2,45
Nasional	3,13	2,72	1,68	1,87

Sumber : Indeks Harga Konsumen Kabupaten Tuban Tahun 2021

### Laju Inflasi Kabupaten Tuban per Bulan



Sumber : Indeks Harga Konsumen Kabupaten Tuban Tahun 2021

### Laju Inflasi per Kelompok Kabupaten Tuban Tahun 2021



Sumber : Indeks Harga Konsumen Kabupaten Tuban Tahun 2021

Jika dilihat berdasarkan kelompok pengeluaran, maka selama tahun 2021 kenaikan inflasi terbesar adalah kelompok Bahan Makanan, minuman dan tembakau, bahkan sempat mencapai 2,46 persen pada bulan Desember 2021. Dan jika diperbandingkan dengan kelompok pengeluaran lainnya, kelompok bahan makanan memiliki share/peranan yang paling besar. Kemudian terdapat penurunan cukup dalam pada kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya pada bulan Maret 2021 yaitu mencapai -0,82 persen.

Secara umum laju inflasi kumulatif Kabupaten Tuban (sister city Kota Kediri) berada dibawah laju inflasi kumulatif Jawa Timur dan angka nasional.

Geliat pertumbuhan ekonomi di berbagai sektor perekonomian mulai dapat dirasakan di tahun 2021 ini, setelah tahun sebelumnya PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) yang membatasi setiap gerak dan aktifitas masyarakat menjadi salah satu pemicu dan berdampak secara langsung terhadap lesunya perekonomian daerah. Salah satu Pembatasan tersebut berdampak terhadap menurunnya produksi juga menurunnya permintaan di pasaran, sehingga memberikan pengaruh signifikan terhadap pergerakan perekonomian.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sebagai ukuran produktivitas mencerminkan seluruh nilai barang dan jasa yang dihasilkan suatu wilayah dalam satu tahun. Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tuban tahun 2021 sebesar 3,00 naik sebesar 8,85 dari kondisi tahun sebelumnya.

Perkembangan angka PDRB maupun PDRB Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan dari tahun 2017-2021 mengalami fluktuasi sebagaimana terlihat pada tabel 17.1. Untuk PDRB ADHB metode perhitungannya mempertimbangkan faktor inflasi /kenaikan harga, sedangkan ADHK benar-benar sudah bebas dari pengaruh inflasi harga.

**Tabel 17.1 Perkembangan PDRB Kabupaten Tuban Tahun 2017-2021**

Uraian	2017	2018*	2019	2020*	2021**
PDRB ADHB (Juta rupiah)	56.401,07	60.752,04	65.016,42	62.323,06	65.901,69
PDRB ADHK (Juta Rupiah)	41.027,71	43.147,58	45.366,13	42.705,02	43.984,69
Pertumbuhan Ekonomi (%)	4,98	5,17	5,14	-5,85	3,00
Inflasi	3,44	1,97	1,83	1,62	1,43

Ket: \*) Angka Sementara \*\*\*) Angka Sangat Sementara  
 Sumber : PDRB Kabupaten Tuban 2016-2020

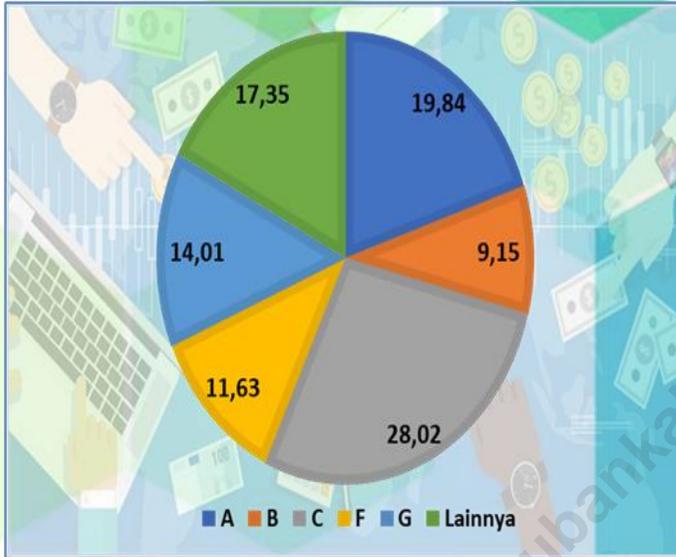
**Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tuban Tahun 2017 – 2021**



Sumber : PDRB Kabupaten Tuban 2017-2021



## Peranan Lapangan Usaha Terhadap PDRB Kabupaten Tuban 2021



Sumber : PDRB Kabupaten Tuban 2017-2021

Jika dilihat dari peranan masing-masing kategori dalam pembentukan PDRB Kabupaten Tuban (ADHB), peranan terbesar berada di lapangan usaha kategori industri pengolahan yaitu sebesar 28,02 persen. Di tempat kedua, ada lapangan usaha kategori pertanian yang memberikan sumbangsih sebesar 19,84 persen.

Sedangkan peranan terbesar ketiga adalah lapangan usaha kategori Perdagangan Besar dan Eceran yang memberikan kontribusi sebesar 14,01 persen. Sedangkan lapangan usaha yang memberikan peranan paling kecil adalah kategori Pengadaan Air, Pengelolaan Limbah dan Daur Ulang yaitu sebesar 0,06 persen dan kategori Pengadaan Listrik dan Gas sebesar 0,11 persen.



Menurut Anwar (2005), pembangunan wilayah suatu daerah bisa jadi dipengaruhi pembangunan wilayah di sekitarnya. Dalam hal ini ingin dilihat posisi Kabupaten Tuban dibandingkan dua kabupaten terdekatnya yaitu Kabupaten Bojonegoro dan Lamongan, dimana ketiganya merupakan wilayah eks Karesidenan Bojonegoro.

Indikator kemajuan pembangunan ekonomi di wilayah eks Karesidenan Bojonegoro ditunjukkan antara lain oleh variabel makro ekonomi yaitu Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Pertumbuhan Ekonomi (PE) dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Pada tahun 2021 pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tuban adalah 3,00 persen (lihat tabel 18.1), menempatkannya menjadi wilayah yang memiliki PE tertinggi kedua diantara kabupaten lain di eks wilayah Karesidenan Bojonegoro.

**Tabel 18.1 Indikator Sosial Ekonomi di Wilayah Eks Karesidenan Bojonegoro Tahun 2021**

Kabupaten	PDRB ADHB (Miliar Rupiah)	PE (Persen)	IPM
Bojonegoro	83.439,176	-5,54	69,59
Tuban	<b>65.901,686</b>	<b>3,00</b>	<b>68,91</b>
Lamongan	41.042,889	3,43	73,12

Sumber : BPS

Jika dilihat dari besaran PDRB ADHBnya, Tuban adalah kabupaten yang memiliki besaran terbesar kedua dari Kabupaten Bojonegoro dan Kabupaten Lamongan.

Sedangkan untuk data IPM tahun 2021 untuk kabupaten Tuban menempati nilai terendah diantara dua kabupaten lain, dengan nilai IPM 68,91 sedang kabupaten Bojonegoro 69,59 dan Lamongan 73,12. Namun kabupaten Tuban dan Bojonegoro masih sama-sama dalam kategori IPM sedang.

**BerAKHLAK**

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**ST 2023**  
**SENSUS PERTANIAN**

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Tuban

Jl. Manungga no. 8 Palang Tuwan  
Telp/Fax. (0356) 321974  
website: tubankab.bps.go.id  
email: bps3573@bps.go.id

ISBN 978-623-94810-7-0



9 786239 481070